

## ABSTRAK

# PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL OLEH MASYARAKAT DI KECAMATAN RAIJUA KABUPATEN SABU RAIJUA

---

---

Hano Dj. B)\*

Ledo E.S. M)\*\*

Ballo A)\*\*

---

Pulau Sabu dan Raijua terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Raijua adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Pulau Raijua adalah sebuah pulau yang terpisah dari (Pulau) Sabu dengan pusat pemerintahan Kecamatan terletak di Kelurahan Ledunu. Keanekaragaman hayati khususnya tumbuhan merupakan salah satu potensi sumber daya alam yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam pembuatan obat-obatan tradisional. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat di kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua telah menggunakan ramuan obat-obatan tradisional, adat-istiadat sejak dulu. Masyarakat di kecamatan Raijua mempunyai kearifan lokal yang sangat erat dengan pengobatan tradisional tetapi belum terdokumentasi dengan baik. Tujuan adalah untuk menganalisis jenis tumbuhan, khasiat, dan bagian organ tumbuhan obat berbasis kearifan lokal yang di manfaatkan oleh masyarakat di kecamatan raijua. Tujuan adalah untuk mengetahui cara meramu, dosis, lama penggunaan dari tumbuhan obat berbasis kearifan lokal yang dimanfaatkan oleh masyarakat di kecamatan Raijua. Penelitian ini dilakukan bulan April– September 2024 di Kecamatan Raijua kabupaten Sabu Raijua. Metode Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pemilihan responden dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 45 jenis tumbuhan Yang Berasal dari 30 Famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sumber Obat. Famili dengan spesies terbanyak ditemukan adalah 5 spesies dari *Fabaceae* dan 4 spesies (dari famili) *Poaceae* . Organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional berbeda-beda tergantung dari jenis tumbuhan. Bagian organ tumbuhan yang sering digunakan antara lain akar, daun, buah, batang, bunga, dan biji . Secara keseluruhan dari jenis tumbuhan yang sudah teridentifikasi, Daun merupakan organ yang paling sering digunakan yakni sebanyak 30% dan yang paling sedikit biji 5%. Cara pengolahan tumbuhan yang dijadikan obat yaitu, direbus 51%, dimasak 13%, ditumbuk 25%, dipanaskan 2%, direndam 2% dikonsumsi langsung sebanyak 7%. Hasil informasi yang didapat tentang tumbuhan obat sebagai dosis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Raijua yaitu dosis terbanyak ditemukan adalah bunga bakung 4x sehari manfaat sakit kepala dan batuk. Dosis tersedikit ditemukan adalah buah temulawak 1x sehari manfaat luka dalam. Berdasarkan tabel total kegunaan spesies kegunaan spesies yang tertinggi 8 dan spesies terendah 3. Berdasarkan tabel nilai guna spesies kegunaan spesies yang tertinggi 0,8 dan spesies terendah 0,3.

**Kata Kunci :** Kearifan lokal, Tumbuhan obat, Kecamatan Raijua.

**Keterangan :**

**\*) : Peneliti**

**\*\*): Pembimbing**

## ABSTRACT

### UTILIZATION OF MEDICINAL PLANTS BASED ON LOCAL WISDOM BY THE COMMUNITY IN RAIJUA DISTRICT, SABU RAIJUA REGENCY

---

---

Hano Dj. B )\*

Ledo E.S. M)\*\*

Ballo A)\*\*

Sabu and Raijua Island is located in East Nusa Tenggara Province. Raijua is a sub-district in Sabu Raijua Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia. Raijua Island is an island separated from (Pulau) Sabu with the center of the sub-district government located in Ledeunu Village. Biodiversity, especially plants, is one of the potential natural resources that can be useful for the community in making traditional medicines. Based on the results of observations, the community in Raijua District, Sabu Raijua Regency has used traditional herbal medicines and customs since long ago. The community in Raijua District has local wisdom that is very close to traditional medicine but has not been well documented. The aim is to analyze the types of plants, properties, and parts of medicinal plants based on local wisdom that are utilized by the community in Raijua District. The aim is to find out how to mix, dose, and duration of use of medicinal plants based on local wisdom that are utilized by the community in Raijua District. This research was conducted in April–September 2024 in Raijua District, Sabu Raijua Regency. This research method is descriptive qualitative. The respondent selection technique in the study was purposive sampling. Based on the results of the study, there were 45 types of plants originating from 30 plant families that were used as sources of medicine. The families with the most species found were 5 species from Fabaceae and 4 species (from the family) Poaceae. Plant organs used as traditional food vary depending on the type of plant. Parts of plant organs that are often used include roots, leaves, fruits, stems, flowers, and seeds. Overall, of the types of plants that have been identified, leaves are the most frequently used organ, namely 30%, and seeds are the least frequently used, namely 5%. The method of processing plants used as medicine is, boiled 51%, cooked 13%, pounded 25%, heated 2%, soaked 2% consumed directly as much as 7%. The results of the information obtained about medicinal plants as the dosage of medicinal plants utilized by the Raijua District community, namely the highest dosage found is lily 4x a day for the benefit of headaches and coughs. The lowest dosage found is temulawa fruit 1x a day for the benefit of internal wounds. Based on the table of total uses of species, the highest species use is 8 and the lowest species is 3. Based on the table of species utility values, the highest species use is 0.8 and the lowest species is 0,3.

**Keywords:** Utilization, Local Wisdom, Medicinal Plants, Raijua District.